

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lobak merupakan tanaman hortikultura jenis umbi - umbian yang mirip dengan tanaman wortel, namun bervariasi warna dan bentuknya sesuai dengan variatesnya. Lobak memiliki rasa yang enak dikonsumsi dalam berbagai macam jenis olahan dan masakan serta mengandung berbagai gizi. Diperjelas oleh Emma (1994), lobak memiliki kandungan gizi yaitu: energi, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, serat, vitamin A, Vitamin B (B1, B2, B3) dan vitamin C. Mengingat penting hal tersebut, banyak masyarakat yang gemar mengonsumsi maupun bercocok tanam lobak.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2020), produksi lobak di Kalimantan Barat pada tahun 2020 mencapai 2.858,20 ton dengan luas panen 102 ha, produksi ini masih rendah bila dibandingkan dengan produksi lobak tahun 2019 yang mencapai 5.102 ton dengan luas panen 103 ha. Peluang pengembangan upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman lobak dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan sub optimal salah satunya adalah lahan gambut.

Kalimantan Barat memiliki potensi yang cukup besar dalam upaya pengembangan tanaman lobak yang didukung oleh tersedianya lahan gambut. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2018), luas lahan gambut yaitu 1.543.752 ha. Tanah gambut apabila digunakan sebagai media tumbuh, memiliki beberapa keunggulan diantaranya daya mengikat air dan udara yang tinggi dan porous, namun disisi lain tanah gambut dihadapkan pada berbagai kendala diantaranya kemasaman tanah yang tinggi, ketersediaan hara dan kejenuhan basa yang rendah, hal ini menyebabkan pertumbuhan tanaman sangat rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi kendala rendahnya pH di tanah gambut tersebut adalah dengan penggunaan abu kayu.

Abu kayu merupakan abu dari sisa pembakaran kayu yang berfungsi sebagai amelioran atau pembenah tanah. Pemberian abu kayu sebagai alternatif pengganti kapur pertanian dapat memperbaiki sifat kimia yakni meningkatkan pH atau menurunkan kemasaman tanah gambut serta sifat biologi yang dapat merangsang aktivitas mikroorganisme guna mempercepat proses dekomposisi bahan organik pada tanah gambut. Perbaikan pH tanah akan meningkatkan ketersediaan hara bagi

tanaman, sedangkan upaya peningkatan kualitas umbi lobak dapat dilakukan dengan pemberian pupuk kalium.

Pembentukan dan peningkatan kualitas umbi lobak memerlukan unsur kalium dalam jumlah yang banyak bahkan kadang - kadang melebihi jumlah nitrogen terutama pada tanaman umbi-umbian, sementara jumlah yang tersedia pada tanah gambut relatif sedikit dan sering ditemui sebagai faktor pembatas karena kalium merupakan unsur hara yang mobile dan sangat peka terhadap pencucian, sehingga perlu penambahan unsur kalium dari luar dalam bentuk pupuk anorganik maupun organik yang siap diserap oleh tanaman.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian pupuk kalium dan abu kayu terhadap pertumbuhan dan hasil lobak putih pada tanah gambut.

B. Rumusan Masalah

Upaya pengembangan lobak pada lahan gambut dihadapkan pada beberapa kendala pada sifat kimia seperti kemasaman tanah yang tinggi, ketersediaan hara dan kejenuhan basa yang rendah pula. Pemberian abu kayu yang berperan sebagai amelioran guna meningkatkan pH tanah gambut diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Perbaikan pH tanah akan meningkatkan ketersediaan hara bagi tanaman, sedangkan kalium yang cukup diperlukan untuk meningkatkan hasil dan kualitas lobak, namun ketersediaan kalium di tanah gambut pada umumnya rendah, sehingga diperlukan upaya pemupukan dengan KCl.

Pemberian abu kayu dan pupuk kalium diharapkan dapat memperbaiki kondisi tanah gambut sehingga dapat menjadi media tumbuh bagi tanaman lobak. Dosis yang tepat perlu dicari agar penggunaan abu kayu dan pupuk kalium efektif untuk pertumbuhan lobak. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh interaksi pemberian abu kayu dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil lobak putih pada media gambut ?
2. Berapa dosis terbaik dari pemberian abu kayu dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil lobak putih pada media gambut ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi pemberian abu kayu dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil lobak putih pada media gambut.
2. Untuk mengetahui dosis terbaik dari pemberian abu kayu dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil lobak putih pada media gambut.